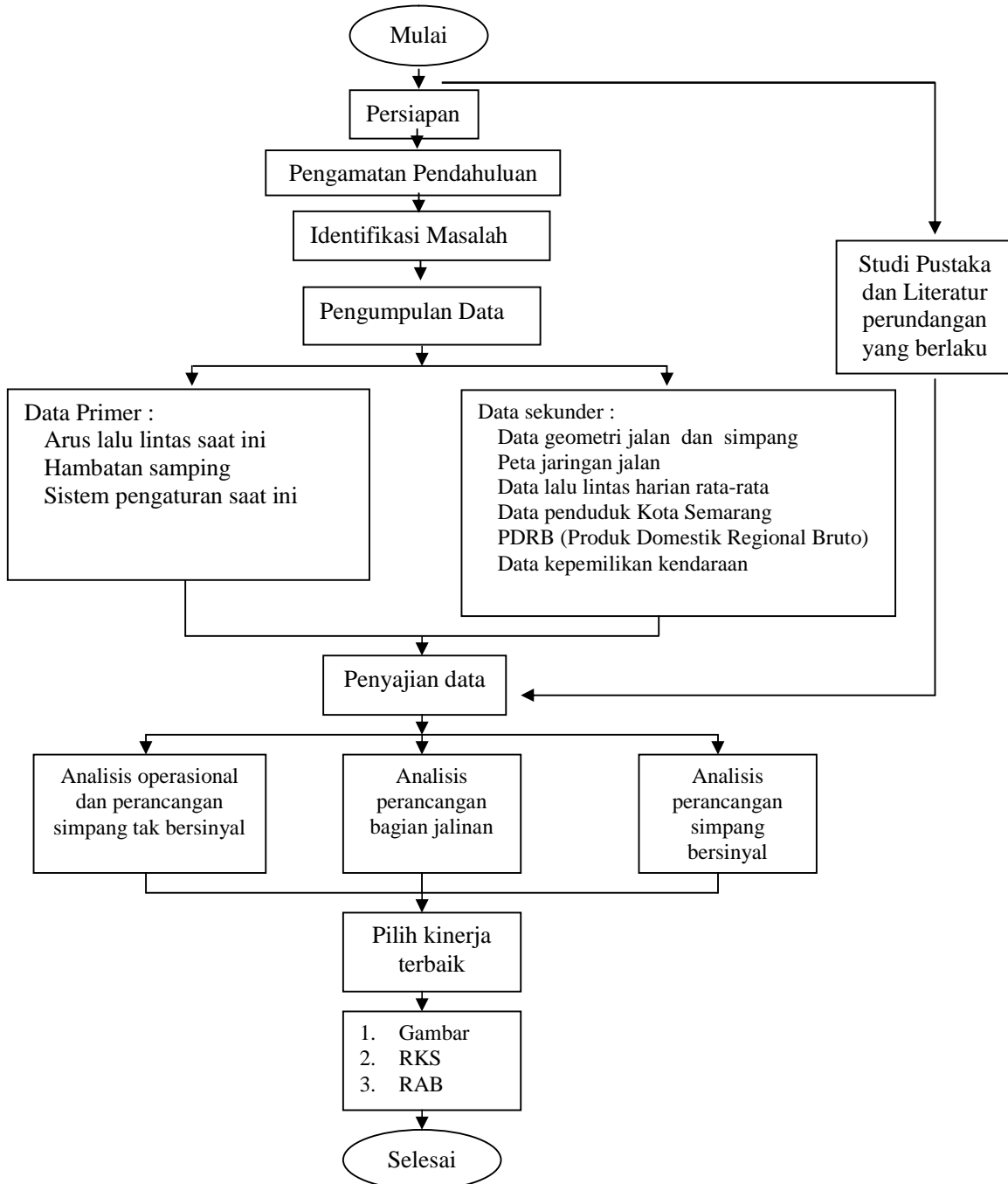


BAB III

METODOLOGI

3.1 BAGAN ALIR PERANCANGAN SIMPANG



Gambar 3.1 Bagan Alir Perancangan Simpang Jalan S. Parman, Dr. Sutomo, dan Veteran

3.2 PERSIAPAN DAN PENGAMATAN PENDAHULUAN

Penyusunan bagan alir diatas dimaksudkan agar proses perancangan simpang di Jalan S. Parman, Dr. Sutomo dan Veteran dapat dilaksanakan sesuai dengan alur yang telah dibuat. Selain itu juga dapat memudahkan dalam pengecekan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Sebelum dilaksanakan perancangan simpang, perlu dilakukan pengamatan pendahuluan di lapangan. Guna mengetahui posisi lokasi dan kondisi eksisting, harus turun langsung ke lapangan. Selain itu pula, perlu dicatat kondisi sistem pengaturan lalu lintas pada simpang yang ditinjau. Foto – foto kondisi lapangan harus ada untuk mengidentifikasi masalah.

3.3 IDENTIFIKASI MASALAH

Perlu disusun masalah – masalah yang muncul di simpang yang ditinjau melalui surat kabar, pengamatan langsung, dan data – data yang dipercaya. Sehingga dalam mengidentifikasi masalah tidak terjadi kekeliruan. Masalah yang terjadi di simpang misalnya : konflik lalu lintas yang terjadi, kemacetan akibat sistem pengaturan yang salah, kecelakaan akibat pengendara yang tidak tertib, dan lain sebagainya. Setelah mengidentifikasi masalah, maka perlu dicari suatu jalan keluar agar masalah – masalah yang terjadi bisa teratasi.

3.4 PENGUMPULAN DATA

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dengan cara mengadakan pengamatan di lapangan. Hal – hal yang perlu diamati dan dicatat antara lain :

- pArus lalu lintas pada simpang.
Data arus lalu lintas simpang diperoleh dari besarnya volume lalu lintas yang melewati suatu simpang selama 1 jam dalam waktu jam puncak.
- Hambatan samping (*Side Friction*).
Pada hambatan samping diperoleh dengan menghitung besarnya aktifitas di sisi jalan antara lain jumlah pejalan kaki, jumlah kendaraan tak bermotor, jumlah kendaraan parkir, dan jumlah kendaraan berbelok.
- Geometri jalan dan simpang
Dimensi penampang melintang jalan dan simpang, alinyemen vertical dan alinyemen horizontal. Ukuran trotoar, saluran samping, pulau jalan.
- Sistem pengaturan lalu lintas saat ini

Perlu diketahui sistem pengaturan lalu lintas saat ini untuk menentukan sistem – sistem yang lain untuk analisis perancangan simpang yang efektif, aman dan nyaman.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data - data yang diperoleh dari instansi yang terkait. Data sekunder merupakan hasil survei instansi terkait, diantaranya :

- Data lalu lintas harian rata-rata (LHRT) dari SNVT P2JJ Metro Semarang dan DPU Kota Semarang.
- Data – data teknis geometri jalan dari SNVT P2JJ Metro Semarang dan DPU Kota Semarang.
- Peta jaringan jalan kota Semarang dari Bappeda Kota Semarang.
- Peta topografi Semarang dari SNVT P2JJ Metro Semarang.
- Data Penduduk Kota Semarang dari BPS Kota Semarang.
- Data kepemilikan kendaraan dari BPS Kota Semarang.

3.5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

Pengolahan data dan analisa dilakukan berdasarkan data-data yang dibutuhkan , selanjutnya dikelompokkan sesuai identifikasi masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang efektif dan terarah. Pada Perancangan Simpang Jalan S. Parman/Dr. Sutomo/Veteran Semarang, menganalisis simpang tak bersinyal, simpang bersinyal dan bagian jalinan. Analisis ini memilih perancangan simpang yang paling efektif, aman dan nyaman. Analisis tersebut mengacu pada MKJI 1997 dan beberapa literatur yang lainnya.

3.6 KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil merupakan kebijakan dari semua hasil analisis dan evaluasi data, yang merupakan solusi perancangan simpang Jalan S. Parman, Dr. Sutomo, dan Veteran.